



**Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal
(Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2019-2023)**

Neng Linda Puspitasari^{1*}, Euis Nessia Fitri²

^{1,2}Department of Accounting, Pamulang University

Email: ¹puspitasarilinda981@gmail.com, ²dosen01221@unpam.ac.id

Article History: Received on 04 August 2025, Revised on 25 August 2025, Published on 31 August 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax avoidance and firm size on capital structure in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Using a quantitative approach and secondary data from financial reports, a total of 33 companies were selected through purposive sampling. The results of the study indicate that tax avoidance has no effect on capital structure, while firm size has a significant effect. Simultaneously, tax avoidance and firm size have an effect on the capital structure of infrastructure companies listed on the IDX during the research period.

Keywords: Tax Avoidance, Company Size, Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dari laporan keuangan, sebanyak 33 perusahaan dipilih melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, penghindaran pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan infrastruktur di BEI selama periode penelitian tersebut.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan perlu mengembangkan strategi efektif guna memperkuat daya saing jangka panjang. Salah satu strategi tersebut adalah pengelolaan struktur modal yang tepat, agar perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal dan menekan biaya modal. Struktur modal sering dikaitkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah perhitungan untuk membandingkan total kewajiban dengan ekuitas (Safaruddin et al., 2023). Salah satu indikator penting untuk menentukan struktur modal bagi perusahaan yaitu pajak. Dengan demikian perusahaan akan memperoleh keuntungan dalam hal penghindaran pajak dengan melakukan penghematan pajak melalui penggunaan utang. Banyaknya kejadian suatu perusahaan yang melakukan usaha penghindaran pajak guna untuk memperkecil biaya pajak dengan menggunakan rasio struktur modal (Indonesia, 2020).

Struktur modal, yang merupakan kombinasi pendanaan dari utang dan ekuitas, memengaruhi efisiensi operasional serta nilai perusahaan. Pengambilan keputusan struktur modal harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk risiko, biaya, serta tujuan jangka panjang perusahaan. Penggunaan utang sebagai bagian dari struktur modal memiliki keuntungan dalam bentuk penghematan pajak, karena bunga pinjaman dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga menimbulkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan sering menggunakan strategi penghindaran pajak yang legal sebagai cara untuk menekan beban pajak tanpa harus menambah beban utang secara signifikan.

Faktor lain yang dapat dipengaruhi oleh struktur modal adalah ukuran perusahaan, yang menjelaskan seberapa besar atau kecil unit bisnis tersebut. Salah satu indikator yang dapat dipengaruhi oleh struktur modal adalah ukuran perusahaan, yang menunjukkan apakah unit bisnis tersebut besar atau kecil. Jika perusahaan besar, akan cepat bagi mereka untuk memperoleh kredit dari pihak eksternal, baik berupa modal ekuitas ataupun utang, mengingat di mata publik, perusahaan besar dianggap lebih baik. Adapun yang menjadi dasar dalam menentukan besar kecil perusahaan yang ada yaitu dapat dilihat dari keseluruhan jumlah asset yang dimiliki perusahaan itu sendiri (Indonesia, 2020).

Dalam konteks sektor infrastruktur di Indonesia, tantangan pembiayaan jangka panjang masih menjadi isu utama. Data dari OJK yang dilaporkan dalam berita bisnis.com menunjukkan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menjelaskan mengapa porsi pembiayaan dari perusahaan pembiayaan di sektor infrastruktur sangat kecil. Pembiayaan infrastruktur pada Mei 2024 mengalami penurunan 88,42% secara year-on-year (yoy), mencapai Rp11,71 triliun, dibandingkan dengan Rp101,19 triliun pada Mei 2023. Pada tahun 2023, rata-rata pembiayaan infrastruktur bulanan mencatatkan angka tiga digit, sedangkan pada tahun 2024 hanya mencapai dua digit. Secara rata-rata, pada Januari-Mei 2023, pembiayaan infrastruktur mencapai Rp101,15 triliun, sedangkan pada periode yang sama di tahun 2024, rata-ratanya hanya Rp11,58 triliun. Penurunan signifikan pembiayaan infrastruktur pada tahun 2024, yang mengindikasikan perlunya strategi keuangan yang lebih tepat. Ketua APPI, Suwandi Wiranto mengatakan dalam ketentuan OJK perusahaan yang dapat membiayai proyek infrastruktur adalah perusahaan yang memiliki modal minimal Rp1 triliun. Suwandi menjelaskan, pembiayaan infrastruktur merupakan pembiayaan jangka panjang, sedangkan perusahaan pembiayaan tidak memiliki kapasitas akan hal itu.

Penelitian tentang pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal telah diteliti oleh beberapa peneliti. Salah satunya dalam penelitian Huswatul Fitriah (2019) menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Yosephin Priskila (2023) juga menyebutkan bahwa penghindaran pajak memiliki berpengaruh terhadap struktur modal. Pada penelitian R. Luthfi Noviansyah Putra (2019) menunjukkan hasil ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan dalam penelitian Abdul Habib Syam Anugrah (2021) mengemukakan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terjadinya gap atau perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Adanya gap riset atau perbedaan hasil dari peneliti-peneliti sebelumnya menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan judul **“pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (studi empiris pada perusahaan infrastruktur yang**

terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2019-2023).

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan disampaikan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 (Safaruddin et al., 2023). Jensen & Meckling mengungkapkan bahwa teori keagenan adalah sebuah perjanjian prinsipal dan agen. Dalam konteks ini, prinsipal dan agen didefinisikan sebagai pihak-pihak yang memiliki kepentingan ekonomi dan kepentingan pribadi. Teori keagenan menjelaskan bahwa di dalam sebuah perusahaan terdapat dua elemen yang terikat kontrak, yang dapat menimbulkan biaya keagenan. Hal ini dapat menimbulkan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Perbedaan kepentingan tersebut dapat mempengaruhi kebijakan kinerja perusahaan, termasuk dalam hal perpajakan. Perbedaan kepentingan ini pula yang menimbulkan perbedaan kepentingan seperti membuat perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak agar laba perusahaan tidak berkurang secara signifikan (Indaryanti & As'ari, 2023).

Dalam konteks ini, penghindaran pajak dapat menjadi alat yang digunakan oleh manajer untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan pada gilirannya, memperkecil pajak yang dibayar, yang berhubungan dengan kepentingan pribadi mereka, seperti bonus yang terkait dengan laba bersih. Dari segi teori keagenan dikemukakan bahwa penghindaran pajak mencakup biaya pelaporan keuangan dan pajak yang berwujud, tidak berwujud, dan juga biaya kebijakan dan implementasi strategi manajer dalam operasional perusahaan (Nursida & Yusniawati, 2024).

Menurut *agency theory*, ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal. Dikarenakan semakin besar perusahaan, maka akan tinggi dana untuk mengawasi yang diperlukan agar struktur modal dikelola dengan baik. Selain itu, entitas bisnis yang lebih besar juga memerlukan modal besar juga untuk membiayai operasinya (Ade Yulianti et al., 2022).

Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan alasan di balik insentif perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang diungkapkan oleh entitas bisnis dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi merupakan unsur krusial bagi investor dan pelaku bisnis karena menyediakan catatan dan gambaran tentang masa lalu, masa kini, dan proyeksi masa depan perusahaan serta pasar modal. Investor di pasar modal memerlukan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sebagai alat analisis sebelum mengambil keputusan investasi (Safaruddin et al., 2023).

Dengan adanya *signalling theory* ini, pihak manajemen perusahaan khususnya perusahaan yang telah go public pastinya menyajikan informasi kepada investor agar investor dapat mengetahui keadaan perusahaan dan dapat memprediksi bagaimana prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian praktik penghindaran pajak yang mereka lakukan akan menyampaikan petunjuk negatif kepada para investor yang akan berpengaruh pada menurunnya tingkat relevansi nilai informasi perusahaan (Sari et al., 2016).

Penghindaran Pajak

Pajak ialah beban yang dipercaya tidak menguntungkan bagi korporasi, sehingga perusahaan mempunyai motif untuk memperkecil beban pajak dari yang seharusnya. Penghindaran pajak ialah strategi secara legal untuk menekan beban pajak melalui celah pajak suatu negara. Praktik penghindaran pajak ini dilakukan dengan cara meminimalkan beban pajak melalui transaksi pada objek tidak kena pajak, contohnya tunjangan karyawan yang dialihkan menjadi natura (Indaryanti & As'ari, 2023).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala operasional entitas, yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, seperti jumlah aset dan total penjualan perusahaan dalam periode tertentu, serta kapitalisasi pasar. Pengelompokan perusahaan berdasarkan skala operasionalnya (besar dan kecil) dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu variabel dalam pengambilan keputusan (Adha, 2022).

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan jumlah aset ataupun jumlah pendapatan bersih. Semakin besar jumlah aset ataupun jumlah pendapatan bersih maka modal ditanam akan membesar, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga uang berputar dalam entitas. Entitas yang ada pada perkembangan penjualan yang tinggi membutuhkan

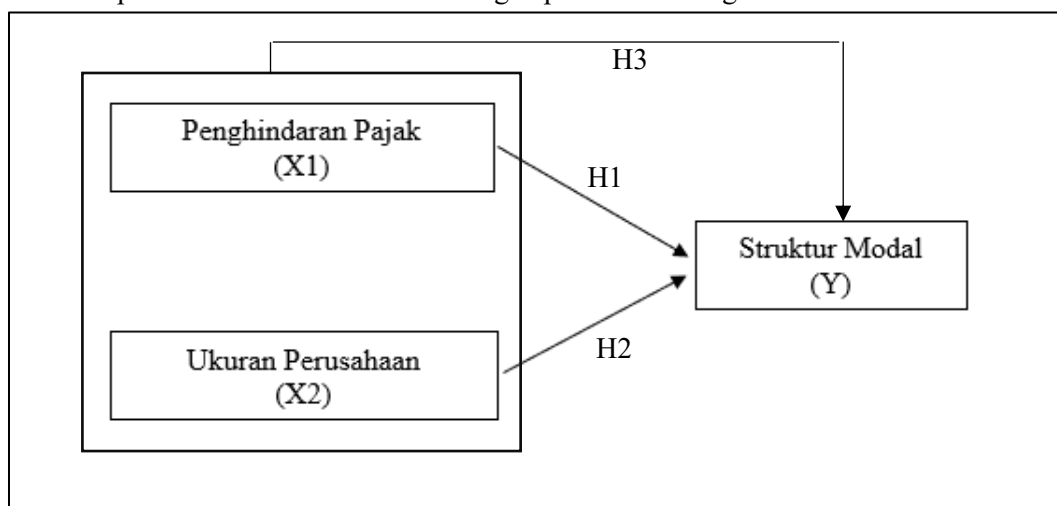
dukungan sumber daya entitas yang semakin besar. Berbanding terbalik pada entitas yang tingkat penjualannya rendah, kebutuhan terhadap sumber daya entitas juga semakin kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya kekayaan yang entitas miliki (Daffa et al., 2022).

Struktur Modal

Struktur modal perusahaan yaitu pendanaan tetap yang tersusun oleh hutangan jangka panjang, saham preferen, serta modal pemilik saham (Yuliana & Prastyatini, 2022). Struktur modal yang optimal akan menghasilkan hasil positif bagi entitas, yang secara tidak langsung akan meningkatkan posisi keuangan dan hasil entitas. Struktur modal merujuk pada rasio antara kewajiban berkepanjangan dan dana sendiri (Saragi & Hutabarat, 2020). Dalam memenuhi kebutuhan perusahaan perusahaan memiliki dua sumber modal. Pemenuhan kebutuhan yang berasal dari dana sendiri dan pemenuhan kebutuhan yang didapat dari luar dana instansi (Indonesia, 2020).

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Penghindaran Pajak (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Penelitian ini digambarkan secara menyeluruh menyangkut tentang penghindaran pajak dan ukuran perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal dapat disederhanakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Diduga Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H₂ : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H₃ : Diduga penghindaran pajak dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang pengujiannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berupa angka atau data statistik. Tujuannya adalah untuk mengukur fenomena, menguji hipotesis, dan menemukan hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1.
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala Ukur
1.	Struktur Modal	Struktur modal adalah pertimbangan terhadap penggunaan modal pinjaman yang menglingkupi hutang berjangka pendek dan berwatak atu bersifat tetap, hutang berjangka dengan waktu panjang dan bersifat dana pribadi.	$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$ (Saragi & Hutabarat, 2020)	Rasio
2.	Penghindaran pajak	yaitu upaya entitas untuk mengurangi beban pajak mereka tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penghindaran pajak dapat diukur menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya adalah Tingkat Pajak Efektif Saat Ini (CETR).	$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ (Indaryanti & As'ari, 2023)	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu.	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$ (Suryani & Mariani, 2019)	Rasio

Sumber: Data diolah, 2025

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling purposif*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus, di mana sampel dipilih melalui proses penyaringan yang disesuaikan dengan tujuan studi ini. Kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah berikut.

1. Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Perusahaan Infrastruktur yang menerbitkan data lengkap laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan Infrastruktur yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor infrastruktur yang bersumber dari situs resmi bursa efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Data tersebut diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id), yang menyediakan informasi keuangan perusahaan publik secara terbuka dan terverifikasi.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengambil kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk mengungkap pola, hubungan, dan informasi penting dari data yang ada. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 29 sebagai media untuk mengolah data penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan.

Sampel perusahaan yang diperoleh dan memenuhi kriteria adalah sebanyak 33 perusahaan.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.587	.37001

a. Predictors: (Constant), SQRTX2, SQRTX1
b. Dependent Variable: SQRTY

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29, 2025

Gambar 2. Uji Koefisien Determinasi

Dari gambar diatas, didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,587 menunjukkan bahwa sebesar 58,7% variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu struktur modal (Y), dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu penghindaran pajak (X1) dan ukuran perusahaan (X2). Nilai adjusted R square yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah semua variabel independent secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai signifikansi < 0,05.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.357	2	2.179	15.914	<,001 ^b
	Residual	2.601	19	.137		
	Total	6.959	21			

a. Dependent Variable: SQRTY
b. Predictors: (Constant), SQRTX2, SQRTX1

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29, 2025

Gambar 3. Uji F (Simultan)

Dari gambar diatas, diketahui bahwa penghindaran pajak dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar <0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hasil Uji Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi < 0,05 artinya data berpengaruh.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-12.451	2.547		-4.889	<,001
	SQRTX1	-.006	.084	-.010	-.072	.943
	SQRTX2	2.545	.467	.789	5.448	<,001

a. Dependent Variable: SQRTY

Gambar 4. Uji Parsial (t)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa variabel X1 memiliki nilai signifikansi $0,943 > 0,05$. Sedangkan pada variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini adalah:

1. H1 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. H2 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa penghindaran pajak dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2023, dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang lebih kecil dari kriteria signifikansi yaitu sebesar $0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rika et al., (2024) dan Ibrani & Francis (2020) yang menyebutkan bahwa Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan, baik dari segi ukuran maupun strategi fiskal seperti penghindaran pajak, secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pembiayaan perusahaan. Kedua variabel tersebut mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap bagaimana perusahaan menyusun proporsi antara utang dan ekuitas. Hasil ini menegaskan bahwa keputusan struktur modal tidak ditentukan oleh satu faktor secara terpisah, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek internal yang saling terkait dalam strategi keuangan perusahaan.

Pengaruh penghindaran pajak terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Hasil uji parsial pada penghindaran pajak menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,943$, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa, secara statistik, penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Dengan kata lain, tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi cara perusahaan mengatur proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modalnya.

Hasil penelitian ini sejalan oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A. Adha (2022) dan Ade Yulianti et al., (2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pengindaran pajak dengan struktur modal. Ketika perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak, hal tersebut tidak mempengaruhi bagaimana perusahaan menyusun struktur modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi perusahaan dalam menghindari pajak tidak berkaitan langsung dengan kebijakan pembiayaan, baik melalui penggunaan utang maupun ekuitas. Hasil ini menegaskan bahwa penghindaran pajak bukan merupakan faktor penentu utama dalam strategi pembiayaan perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Hasil uji parsial (uji t) pada ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $<0,001$, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga perusahaan memiliki struktur modal, baik dalam bentuk penggunaan utang maupun ekuitas. Karena perusahaan besar cenderung lebih fleksibel dalam menyusun struktur modalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad & Kartini (2023) dan Akhmad Darmawan et al., (2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Pernyataan ini sejalan dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal. Hal ini terkait dengan fakta bahwa semakin besar perusahaan, semakin tinggi biaya pengawasan yang diperlukan untuk mengelola struktur modalnya. Selain itu, perusahaan yang lebih besar juga memerlukan modal yang lebih besar untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki simpulan bahwa:

1. Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Penghindaran pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar perusahaan infrastruktur lebih mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal, mengingat pengaruhnya yang signifikan. Meskipun penghindaran pajak tidak menunjukkan pengaruh secara individu, perusahaan tetap perlu mengelola kebijakan pajak secara bijak karena dalam kombinasi dengan ukuran perusahaan, keduanya terbukti memengaruhi struktur modal. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain atau memperluas cakupan sektor guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Yulianti, Devia Ramaladini, Fitri Meliya, Muhammad Idris, & Suripto. (2022). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2020). *PROSIDING PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa)*, 2(2).
- Adha, A. (2022). *Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Investment Opportunity Set Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Afiliasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020)*.
- Daffa, R., Hizazi, A., & Yetti, S. (2022). the Influence of Tax Avoidance, Company Size, Leverage, and Company Age on the Cost of Debt Biaya Utang (Cost of Debt). *Jambi Accounting Review (JAR) JAR*, 3(3), 327–341. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/>
- Indaryanti, V. D., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Value*, 4(2), 97–116. <https://doi.org/10.36490/value.v4i2.932>
- Indonesia, U. A. (2020). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti & Real Estate Tahun 2018-2019*. 2(6), 1077–1085.
- Nursida, N., & Yusniawati, E. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Tindakan Korporat. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7579–7591. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9618>

- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/download/271/192>
- Saragi, I., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Kosmetik Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 1038–1048. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.693>
- Sari, E. P., Handajani, L., & AM, S. (2016). Corporate Governance dan Relevansi Nilai Dari Penghindaran Pajak: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 33–48. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5385>
- Suryani, & Mariani, D. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 259–283.
- Yuliana, M. D., & Prastyatini, S. L. Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1240–1257. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.911>